

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam serangkaian proses pembelajaran di sekolah, kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang penting. Hal itu berarti salah satu faktor penyebab berhasil atau tidaknya tujuan pembelajaran di sekolah, banyak bergantung pada situasi kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan di dalam kelas.

Pendidikan menengah kejuruan adalah pendidikan jenjang menengah, yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu (Peraturan Pemerintah No. 29 Tahun 1990). Para siswa SMK banyak dibekali dengan pengetahuan-pengetahuan dibidangnya. Pengetahuan tersebut mencakup antara lain tentang mesin-mesin industri untuk program keahlian teknik mesin, pengetahuan tentang otomotif untuk program keahlian teknik otomotif, serta pengetahuan tentang komputer untuk program keahlian teknik komputer jaringan.

Mata pelajaran Pengetahuan Dasar Teknik Mesin (PDTM) memegang peranan penting dalam jurusan pemesinan. Pada mata pelajaran ini, siswa diberikan pengetahuan mendasar tentang berbagai teori pemesinan sebelum mereka terjun langsung menghadapi mesin-mesin yang sesungguhnya. Siswa diajarkan tentang jenis-jenis proses pemesinan, dan parameter-parameter pada proses pemesinan seperti mesin bubut, frais, sekrap dan gerinda.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan salah satu guru Jurusan Pemesinan pada saat observasi yang dilakukan di SMK Negeri 2 Kebumen, memberikan gambaran pada penulis bahwasanya, sebagian besar prestasi belajar siswa belum sesuai dengan standar kelulusan minimum yaitu 7,00, metode pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar masih konvensional, yaitu pembelajaran yang masih berpusat pada guru (*teacher center learning*), dan guru merupakan sumber utama dalam proses belajar mengajar. Hal ini dapat menyebabkan siswa kurang aktif di dalam pembelajaran, sehingga mengakibatkan terpecahnya perhatian siswa oleh hal-hal lain seperti memainkan hp, berbicara dengan teman yang lain, dan akan membuat waktu yang seharusnya dimanfaatkan untuk pembelajaran menjadi tidak efektif. Padahal salah satu faktor keberhasilan dalam proses belajar mengajar adalah keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan berbagai permasalahan yang ada, maka perlu adanya solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Salah satu solusi yang tepat untuk mengatasinya yaitu dengan cara melakukan inovasi metode pembelajaran yang digunakan. Tujuan dari inovasi tersebut adalah dengan membuat siswa agar lebih aktif, fokus, dan meningkatkan perhatian siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Hal ini akan dapat berpengaruh pada peningkatan motivasi siswa untuk belajar dan akan berakibat pada meningkatnya prestasi siswa. Model pembelajaran yang dirasa tepat untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan menggunakan model pembelajaran tipe *Numbered Heads Together* (NHT).

Model pembelajaran ini lebih menekankan pada keaktifan dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Karena menurut Hill dalam Tryana menyatakan bahwa :

“Model NHT memiliki kelebihan diantaranya dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, mampu memperdalam pemahaman siswa, menyenangkan siswa dalam belajar, mengembangkan sikap positif siswa, mengembangkan sikap kepemimpinan siswa, mengembangkan rasa ingin tahu siswa, meningkatkan rasa percaya diri siswa, mengembangkan rasa saling memiliki, serta mengembangkan keterampilan masa depan”.
(<http://modelpembelajarankooperatif.blogspot.com/2011/08/numbered-head-together-nht.html>)

Dengan menggunakan model pembelajaran ini, diharapkan permasalahan guru mata pelajaran dalam pembelajaran yaitu kurangnya keaktifan, fokus, motivasi dan pemahaman siswa dalam mengikuti pembelajaran akan teratasi. Karena hal tersebut akan berdampak pada prestasi belajar siswa.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, serta untuk memudahkan dalam menentukan keterkaitan latar belakang dengan permasalahan, maka dapat diidentifikasi beberapa pokok permasalahan sebagai berikut :

1. Metode pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar masih konvensional, yaitu pembelajaran yang masih berpusat pada guru (*teacher center learning*) dan guru merupakan sumber utama dalam proses belajar mengajar.
2. Perhatian siswa kurang tertuju pada pelaksanaan pembelajaran. Perhatian siswa masih sering terpecah oleh hal-hal lain, seperti memainkan hp, dan berbicara dengan teman yang lain.

3. Kompleksnya permasalahan yang sering dihadapi oleh guru dalam pelajaran Pengetahuan Dasar Teknik Mesin kelas X, yaitu siswa kurang aktif, kurang fokus, dan kurang perhatian dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas.
4. Motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran rendah, karena terpecahnya fokus siswa dalam mengikuti pembelajaran oleh hal lain.
5. Sebagian besar prestasi belajar siswa belum sesuai dengan standar kelulusan minimum yaitu 7,00.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan idenfikasi masalah yang ada sebagaimana diuraikan di atas, maka perlu adanya batasan-batasan yang akan membuat lingkup penelitian menjadi lebih jelas. Mengingat keterbatasan kemampuan, waktu dan tenaga, maka penelitian ini hanya akan membatasi pada peningkatan hasil belajar dan motivasi siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar dengan menerapkan model pembelajaran tipe *Numbered Heads Together* (NHT). Adapun mata pelajaran yang dijadikan objek penelitian dalam penelitian ini adalah mata pelajaran Pengetahuan Dasar Teknik Mesin (PDTM) pada kompetensi dasar mengenal jenis-jenis proses pemesinan. Dan subyek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas X (Teknik Pemesinan) SMKN 2 Kebumen.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana keterlaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran tipe *Numbered Heads Together* (NHT) pada mata pelajaran Pengetahuan Dasar Teknik Mesin kelas X SMKN 2 Kebumen?
2. Apakah penerapan model pembelajaran tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dapat meningkatkan motivasi siswa kelas X SMKN 2 Kebumen?
3. Apakah penerapan model pembelajaran tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X SMKN 2 Kebumen?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui keterlaksanaan penerapan model pembelajaran tipe *Numbered Heads Together* (NHT) pada mata pelajaran Pengetahuan Dasar Teknik Mesin kelas X SMKN 2 Kebumen.
2. Untuk mengetahui motivasi siswa dengan menerapkan model pembelajaran tipe *Numbered Heads Together* (NHT) pada mata pelajaran Pengetahuan Dasar Teknik Mesin kelas X SMKN 2 Kebumen.
3. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran tipe *Numbered Heads Together* (NHT) pada mata pelajaran Pengetahuan Dasar Teknik Mesin kelas X SMKN 2 Kebumen.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain bagi :

1. Guru jurusan teknik mesin
 - a. Guru dapat memiliki alternatif model pembelajaran dalam penyampaian materinya, yaitu dengan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT).
 - b. Sebagai tambahan khasanah keilmuan dan memperkaya wawasan tentang salah satu dari beberapa jenis model pembelajaran.
 - c. Sebagai motivasi untuk melakukan inovasi-inovasi dalam melaksanakan pembelajaran.
2. Peserta didik
 - a. Siswa lebih aktif dan kreatif dalam melaksanakan pembelajaran dan membangkitkan motivasi diri dan hasil belajar siswa.
 - b. Menjalin kerjasama dan komunikasi sesama siswa.
3. Sekolah
 - a. Mendorong guru agar lebih kreatif dalam melaksanakan pembelajaran.
 - b. Memberikan informasi baru tentang sejauh mana efektifitas penggunaan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT).